

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Biologi adalah bagian dari ilmu sains (ilmu pengetahuan) yang membahas mengenai kehidupan dan menjadi subyek mata pelajaran di sekolah di seluruh dunia. Pada pendidikan di Indonesia, biologi diperkenalkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan belajar biologi manusia dapat mempelajari dirinya sendiri sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya. Dengan belajar biologi, juga akan membangkitkan pengertian dan rasa sayang pada makhluk hidup, rasa peduli pada lingkungan hidup kita, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah melalui penelitian dan percobaan.

Pendidikan biologi sebagai bagian dari pendidikan umumnya memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi.

Kenyataannya adalah siswa banyak yang tidak paham dengan beberapa konsep-konsep materi biologi. Banyak yang beranggapan bahwa beberapa materi biologi tidak menyenangkan dipelajari karena cenderung menghafal tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah akhirnya siswa menjadi jenuh dan bosan.

Menurut hasil wawancara dengan guru Biologi SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah Ibu Junister Nainggolan S.Pd terdapat beberapa masalah pada pembelajaran biologi disekolah antara lain siswa di sekolah masih beranggapan biologi adalah hafalan sehingga konsep yang masuk tidak tertanam dengan baik, siswa kesulitan mengingat-ingat nama-nama ilmiah, serta siswa tidak rajin membaca buku biologi pegangannya. Hal ini menjadi salah satu faktor besar mengapa siswa kurang bisa memahami beberapa materi konsep biologi dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa pada kelas X-1 adalah 65,9 sedangkan KKM yang harus dicapai adalah 70. Persentase siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 56,6% saja.

Penelitian ini dilakukan di SMA karena materi pelajaran Biologi SMA lebih khusus dan mendalam jika dibandingkan dengan materi pelajaran SMP. Peneliti memilih materi pokok dunia tumbuhan (Plantae) karena pada materi ini terdapat banyak konsep-konsep yang sifatnya hafalan.

Paradigma pendidikan menghendaki dalam suatu pembelajaran adalah berubahnya tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Dengan demikian diperlukannya suatu proses yang akan diberikan kepada siswa supaya hasil yang diharapkan tercapai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi *mnemonik* merupakan salah satu strateg ipembelajaran yang diasosiasikan dapat meningkatkan hasil dan keaktifan siswa dalam belajar.

Salah satu materi biologi yang menjadi kesulitan bagi siswa adalah mengenai dunia tumbuhan. Materi ini terdapat dalam pembelajaran biologi pada kelas X di semester dua. Dalam dunia tumbuhan dibahas mengenai ciri-ciri dan struktur tubuh, daur hidup dan peranan masing-masing divisi dalam kingdom Plantae.

Dunia tumbuhan beranggotakan seluruh tumbuhan yang hidup di muka bumi. Meski diperkirakan berasal dari nenek moyang yang sama, dalam perkembangannya, tumbuhan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu lumut, paku, dan tumbuhan berbiji. Materi pokok dunia tumbuhan merupakan materi yang sangat membutuhkan daya ingat siswa. Banyak informasi penting yang harus dihapal, sehingga diperlukan penggunaan strategi yang tepat dalam pengajarannya.

Menurut Djamarah (2010) dalam kegiatan pengajaran tidak lain yang harus guru capai, kecuali bagaimana agar anak didik dapat menguasai bahan pelajaran secara tuntas (*mastery*). Sebab bagaimana pun juga keberhasilan pengajaran ditentukan sampai sejauh mana penguasaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan guru.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat atau

menghafal pelajaran, kurangnya pemahaman siswa akan materi pelajaran dan kurangnya variasi dalam belajar mengajar.

Menyikapi masalah tersebut, guru perlu melakukan variasi dalam proses belajar mengajar untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran biologi. Guru harus menyiapkan upaya khusus untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa semangat untuk belajar. Dengan menerapkan strategi mengajar yang tepat, diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kemampuan mengingat sangat erat kaitannya dengan proses belajar. Hampir semua kegiatan belajar di sekolah melibatkan proses mengingat, karena kurikulum di Indonesia sangat padat dan lebih menekankan pada pemikiran reproduktif atau mengulang kembali hal-hal yang telah dipelajari. Oleh karena itu, kemampuan mengingat siswa menjadi faktor yang cukup menentukan dalam belajar (Hadian dalam Khasanah (2006)).

Strategi *mnemonik* merupakan strategi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran biologi. Strategi ini membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Siswa menghafal pelajaran dengan cara yang tidak biasa, sehingga siswa lebih mampu mengingat apa yang diajarkan guru.

Menurut Halim (2012) strategi *mnemonik* merupakan suatu strategi yang digunakan untuk membantu kinerja ingatan berdasarkan prinsip-prinsip penyandian memori jangka panjang. Oleh karena itu, strategi *mnemonik* dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja memori jangka panjang sehingga permrosesan informasi berjalan optimal dan informasi hasil belajar dapat diingat dengan baik.

Menurut Lestari (2010) *mnemonik* adalah strategi yang teruji secara ilmiah berdasarkan pengetahuan manusia tentang prinsip-prinsip memori.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusraini (2010) jurusan biologi pada materi pokok stuktur dan fungsi sel dengan menggunakan strategi *mnemonik* dan media peta konsep bahwa data yang diperoleh dari hasil perhitungan postes meningkat dari hasil sebelumnya dimana hasil rata-rata postes

siklus I dengan nilai rata-rata 64,14 dan hasil postes II dengan nilai rata-rata 72,68.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka perlu diadakan penelitian tentang strategi *mnemonik* dengan judul “Efektifitas Strategi *Mnemonik* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Dunia Tumbuhan (*Plantae*) Kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat atau menghafal pelajaran.
2. Cara penyampaian pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa merasa bosan.
3. Seringnya siswa memperoleh hasil belajar di bawah ukuran rata-rata dikarenakan lupa saat ujian.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, khususnya dari segi kemampuan, waktu, dan biaya, serta agar penelitian ini dapat dilalukan dengan baik dan terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan strategi pembelajaran *mnemonik* dengan singkatan.
2. Materi pokok dunia tumbuhan (*Plantae*) di kelas X₁ SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah semester genap Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar biologi siswa pada aspek kognitif (C₁, C₂, C₃, C₄, C₅, dan C₆).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana efektifitas strategi *mnemonik* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok dunia tumbuhan (Plantae) kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah tahun pembelajaran 2013/2014? ”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas strategi *mnemonik* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok dunia tumbuhan (Plantae) kelas X SMA Swasta R.A. Kartini Sei Rampah tahun pembelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon guru biologi dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar biologi melalui strategi *mnemonik*.
2. Bagi guru, membantu dalam memilih dan menentukan alternatif strategi pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam proses pembelajaran agar sasaran pencapaian pemahaman konsep benar-benar tepat dan efektif.
3. Bagi siswa, diharapkan sebagai pengalaman belajar siswa yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru bidang studi lain untuk turut melaksanakan strategi pembelajaran yang sama.